

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, B. P. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Denzim, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1997). *Organiztion Behavior*. Chicago: Irwin.
- Groome, T. H. (1980). *Christian Religious Education*. New York: Harper & Row.
- Hardawiryana, R. (2005). *Dimensi-dimensi Katekese Umat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herman, P. X. (2017). *Katekese Umat dalam Terang Iman Kristiani*. Jakarta: Obor.
- II, Y. P. (1997). *Catechesi Tradendae*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- II, Y. P. (1997). *Redemptor Hominis*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Indonesia, K. K. (2010). *Pedoman Umum Katekese Umat Indonesia*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Indonesia, K. W. (2017). *Pedoman Karya Katekik Indonesia II (PKK II)*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Katekese, D. U. (1997). *Direktori Umum Katekese*. Jakarta: Obor.
- Katolik, G. (1992). *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Obor.
- Katolik, G. (2005). *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Obor.
- Lalu, Y. (2006). *Katekese Umat Sebagai Model Pewartaan Gereja Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2018). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Pamudi, A. (2012). *Dasar-Dasar Katekese*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pamudi, A. (2012). *Katekese Umat dan Pengembangan Iman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior (17th ed.)*. Boston: Pearson Education.
- Sajatau. (2021). *Metode Analisis Data Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salim, & Syarum. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: Citapustaka Media.
- Samsu. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sihombing. (2020). *Katekese Umat di Lingkungan Basis; Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Jurnal Katekik Indonesia.
- Silacati. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanua, A. (2008). *Katekese sebagai Karya Pastoral Gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vatikan. (1997). *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1. Data Narasumber

No	Nama	Profesi	Usia
1	Yohanes H. Rega	Ketua KUB	45 Tahun
2	Rikardus W. Gale	Ketua KUB	30 Tahun
3	Jakarias A. Dale	Ketua KUB	35 Tahun
4	Ferdinandus Paro	Ketua KUB	40 Tahun
5	Rikardus Musa	Ketua KUB	37 Tahun
6	Sebastianus Aku	Petani	50 Tahun
7	Saferidus D. Ata	Petani	50 Tahun
8	Sirilus Danu	Petani	40 Tahun
9	Nikolaus Wothi	Petani	45 Tahun
10	Siprianus Bu	Petani	55 Tahun

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Lembar wawancara “Persepsi Bapak-Bapak Tentang Katekese Umat di Stasi Wiwioemo Paroki Santa Maria Immaculata Jopu”

Wawancara bersama Ketua KUB dan umat

1. Apa yang bapak pahami tentang katekese umat?
2. Menurut bapak, apa tujuan utama dari katekese umat
3. Menurut bapak, mengapa Gereja perlu mengadakan katekese umat di lingkungan atau Stasi?
4. Apakah bapak pernah mengikuti katekese umat di Stasi Wiwipemo?
5. Menurut bapak siapa saja yang terlibat dalam katekese umat?
6. Menurut bapak, apa manfaat atau nilai positif dari kegiatan katekese umat di Stasi Wiwipemo ? jika ya,, bagaimana pengalaman bapak?
7. Apa alasan utama yang membuat bapak jarang atau tidak hadir dalam katekese umat?
8. Menurut bapak, apakah pelaksanaan katekese sesuai dengan kesibukan bapak?
9. Bagaimana harapan bapak terhadap kegiatan katekese umat kedepannya?
10. Menurut bapak, apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar katekese umat lebih menarik?

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Tabel Pedoman Verbatim Wawancara
Persepsi Bapak-Bapak tentang Katekese Umat di Stasi Wiwipemo

No	Fokus Pertanyaan	Narasumber	Verbatim (Inti Jawaban Narasumber)
1	Pemahaman tentang katekese umat	YHR (Yohanez H. Regha)	Katekese umat dipahami sebagai pembinaan iman yang tidak hanya menyampaikan materi ajaran Gereja, tetapi juga menjadi sarana dialog dan sharing pengalaman hidup iman antarumat agar iman semakin dewasa.
		RWG (Rikardus W. Gale)	Katekese umat merupakan proses pembelajaran iman bersama melalui dialog dan berbagi pengalaman hidup sehingga umat dapat memahami dan menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari.
		FP (Ferdinandus Paro)	Katekese umat membantu umat membentuk sikap hidup kristiani yang bertanggung jawab, terutama dalam kehidupan keluarga dan lingkungan sesuai ajaran Gereja.
		RM (Rikardus Musa)	Katekese umat membantu umat memahami ajaran Gereja dan membentuk tanggung jawab sebagai pribadi kristiani dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.
		SA 1 (Sebastianus Aku)	Katekese umat penting karena umat dapat berbagi pengalaman hidup, berdialog, dan saling bertukar pendapat sesuai tema katekese.
		SA 2 (Saferidus Ata)	Melalui katekese umat, umat tidak hanya aktif dalam liturgi, tetapi juga menghayati ajaran Gereja dalam kehidupan sehari-hari.
		NW (Nikolaus Wathi)	Katekese umat sangat penting karena dilaksanakan di tingkat lingkungan atau stasi yang dekat dengan kehidupan umat sehingga mudah diikuti dan berkelanjutan.
		SB (Siprianus Bu)	Katekese umat menjadi sarana pendampingan iman di tingkat lingkungan dan mendorong keterlibatan aktif umat dalam KUB.
2	Tujuan utama katekese umat	FP	Tujuan katekese umat adalah memperkuat iman umat agar mampu menjadi saksi Kristus dalam kehidupan sehari-hari.
		RM	Katekese umat bertujuan membentuk sikap hidup kristiani yang bertanggung jawab, khususnya dalam keluarga dan lingkungan.

No	Fokus Pertanyaan	Narasumber	Verbatim (Inti Jawaban Narasumber)
		SA 1	Melalui katekese umat, umat diharapkan mampu menghayati ajaran Gereja dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, bukan hanya dalam liturgi.
		NW	Katekese umat bertujuan mendampingi umat agar terus bertumbuh sesuai dengan situasi hidup yang dihadapi.
		YHR & RWG	Katekese umat membantu umat memahami ajaran iman secara mendalam melalui dialog sehingga iman tidak hanya bersifat teori tetapi nyata dalam kehidupan sehari-hari.
		SB	Katekese umat membantu umat memaknai hidup kristiani dan menghayati nilai Injil melalui tindakan nyata di tengah keluarga dan masyarakat.
3	Alasan Gereja mengadakan katekese di lingkungan/stasi	SA 1, SA 2	Lingkungan atau stasi merupakan tempat yang paling dekat dengan kehidupan umat sehingga katekese lebih mudah dijangkau dan berkelanjutan.
		NW	Katekese di tingkat lingkungan atau stasi memudahkan pendampingan iman karena umat lebih dekat dan mudah berpartisipasi.
		YHR & RWG	Katekese di lingkungan memungkinkan dialog iman yang lebih hidup karena umat saling mengenal dan terbuka berbagi pengalaman.
		FP & RM	Katekese di lingkungan membantu keterlibatan bapak-bapak karena pelaksanaannya lebih sederhana dan sesuai kondisi umat.
4	Pelaksanaan katekese umat di Stasi Wiwipemo	FP	Pernah mengikuti katekese umat namun tidak rutin karena kesibukan kerja, meskipun menilai katekese sangat membantu pendalaman iman.
		RM	Mengikuti katekese pada waktu tertentu, tetapi pelaksanaannya terkadang kurang menarik dan kurang sosialisasi.
		SA 1	Jarang mengikuti katekese karena kelelahan setelah bekerja, namun menyadari pentingnya katekese bagi iman.
		SB	Pernah mengikuti katekese dan menilai kegiatan tersebut baik, tetapi keterlibatan bapak-bapak masih sangat minim.
		RWG	Mengikuti katekese saat memiliki waktu luang dan menilai katekese penting untuk refleksi iman sehari-hari.

No	Fokus Pertanyaan	Narasumber	Verbatim (Inti Jawaban Narasumber)
5	Keterlibatan pihak-pihak dalam katekese umat	YHR	Kehadiran pastor dan ketua KUB sangat berperan dalam menggerakkan umat, serta pengurus lingkungan penting dalam penyampaian informasi.
		RWG	Para pemimpin Gereja dan pengurus lingkungan menjadi teladan dan memberi arah dalam pelaksanaan katekese umat.
		NW	Keterlibatan dalam katekese lebih didominasi oleh ibu-ibu dan anak-anak, sedangkan bapak-bapak masih minim.
6	Manfaat katekese umat	FP, RM, SA	Katekese umat membantu menambah pengetahuan iman dan memperdalam pemahaman ajaran Gereja.
		YHR	Katekese umat menjadi sarana saling belajar dan saling menguatkan iman melalui dialog dan sharing pengalaman hidup.
		JD	Katekese umat menjadi sarana refleksi iman untuk menilai kembali cara hidup kristiani.
7	Hambatan mengikuti katekese umat	FP, RM, SD, SB	Kesibukan pekerjaan dan kelelahan setelah bekerja menjadi alasan utama jarang mengikuti katekese.
		NW & SA	Urusan keluarga dan kurangnya kebiasaan mengikuti kegiatan rohani mempengaruhi kehadiran umat.
8	Harapan terhadap katekese umat	YHR, RWG, JD	Mengharapkan penyesuaian waktu dan keterlibatan aktif pastor serta pengurus lingkungan.
		SA, SB, NW	Mengharapkan metode katekese lebih dialogis, partisipatif, dan dekat dengan pengalaman hidup umat.

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Bapak Jakarius Dale



Bapak Ferdinandus Paro



Bapak Rikardus Musa



Bapak Rikardus Wara Gale



Bapak Sebastianus Aku



Bapak Saferidus Ata



Bapak Sirilus Danu



Bapak Nikolaus Wothi



Bapak Siprianus Bu



Bapak Yohanes H. Rega